



RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RIPKM)

FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
TAHUN 2017-2021



RIPKM FTK
Tahun 2017 - 2021



Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat
Fakultas Teknik dan Kejuruan

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja – Bali <http://ftk.undiksha.ac.id>
Telp. (0362) 25571, Fax. (0362) 25571 Kode Pos. 81116

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

NOMOR 781/UN48.11/DT/2016

TENTANG

PENETAPAN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN 2017-2021

DEKAN FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

- Menimbang** : a. bahwa dengan adanya Kebijakan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan untuk mendesentralisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi, diterbitkan dan diberlakukan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha;
- b. bahwa untuk mengesahkan Rencana Induk Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Dasar 1945, pasal 31, ayat 5, bahwa pemerintah memajukan IPTEK dengan menjunjung tinggi nilai agama, persatuan bangsa untuk mmajukan peradaban serta kesejahteraan manusia;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
4. Undang-Undang Nomor Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional;
5. Undang-Undang Nomor Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
6. Undang-Undang Nomor Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
9. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025;
10. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Perubahan IKIP Negeri Singaraja menjadi Universitas Pendidikan Ganesha;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 43 Tahun 2008, tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 2016, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha;
14. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 505/KMK.05/2015 tanggal 9 April 2015 tentang Penetapan Universitas Pendidikan Ganesha sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

15. Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Teknik dan Kejuruan 2015-2019;
16. Surat Keputusan Rektor Undiksha Nomor 307/UN48/KP/2015, tertanggal 1 September 2015 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN 2017-2021
- KESATU : Menetapkan berlakunya Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2017-2021
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya .

Ditetapkan di : Singaraja
Pada tanggal : 15 Desember 2016

Dekan,



Dr. I Gede Sudirtha, M.Pd
NIP 197106161996021001

PRAKATA

Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPkM) 2017-2021 Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) merupakan dokumen perencanaan program pengabdian kepada masyarakat bagi Fakultas Teknik dan Kejuruan untuk jangka waktu 2017 sampai dengan 2021. RIPKM FTK 2017-2021 disusun sebagai acuan untuk pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi Fakultas yang diturunkan dari visi misi lembaga. RIPkM menjadi perlu disusun agar cita-cita FTK khususnya dan Undiksha umumnya, yaitu menjadi Universitas Unggul berlandaskan falsafah Tri Hita Karana di Asia tahun 2045 terwujud, membutuhkan perencanaan yang terintegrasi dan terpadu, khususnya pengembangan jejaring pengabdian masyarakat lintas Program Studi.

Sebagai Fakultas yang siap menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean dan Revolusi Industri 4.0, memiliki peran sentral dalam membangun daya saing bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menuntut fakultas untuk meningkatkan kualitas dan cakupan pengabdian kepada masyarakat di berbagai sektor kehidupan masyarakat. Untuk itu, FTK yang memiliki enam program studi (tiga prodi sedang proses pengajuan) menitikberatkan kepada pengabdian yang sesuai dengan kompetensi yang telah dimiliki sebagai penguatan dan peningkatan kapasitas diri Fakultas. FTK sendiri telah melakukan analisis situasi terhadap perjalanannya selama periode 2011-2016, dan menetapkan fokus kajian dan keunggulan akademik Fakultas Teknik dan Kejuruan dengan Surat Keputusan Dekan FTK Nomor 781/UN48.11/DT/2016.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Renstra FTK 2015-2019, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menjadi salah satu aktivitas sivitas akademika Fakultas Teknik dan Kejuruan selain pengajaran dan penelitian. RIPkM FTK mengacu pada RIP Undiksha 2017-2021 dan diharapkan mampu meningkatkan keselarasan hasil pengabdian kepada masyarakat di FTK dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

Proses penyusunan RIPkM FTK dilakukan secara top-down dan bottom-up. Secara top-down, penyusunan RIPkM dilakukan dengan menyelaraskannya terhadap Statuta Undiksha dan Renstra Universitas. Secara bottom-up pengembangan RIPkM diambilkan dari beberapa komponen berikut: (i). Bidang khusus dari masing – masing program studi yang didukung oleh kompetensi strategis dari para dosen FTK, (ii). Rekam jejak dari beberapa hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal dan eksternal yang dilakukan oleh dosen FTK dalam rangka implementasi hasil riset berbasis pengembangan akademik dan orientasi pada pengembangan riset unggulan Fakultas dan universitas, (iii). Database karya ilmiah dosen FTK. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat FTK disusun menjadi beberapa bab:

- a. Bab I: Pendahuluan yang berisikan Pengantar dan ruang lingkup;
- b. Bab II: Landasan Pengembangan PkM FTK berisi tentang Visi Misi FTK, profil organisasi, kondisi saat ini, kondisi yang diharapkan, analisis kesenjangan dan strategi pencapaian

- sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi;
- c. Bab III: Garis besar rencana induk pengabdian kepada masyarakat FTK, berisi tentang Tujuan dan sasaran pengembangan, Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat, Garis Besar Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat;
 - d. Bab IV : Program Strategis dan Indikator Kinerja, berisi tentang Program Strategis, Indikator Kinerja, Kebutuhan Anggaran, Pengembangan Sumber Daya, Pengembangan Jaringan, dan monitoring evaluasi.
 - e. Bab V Penutup.

Terwujudnya RIPkM FTK ini merupakan hasil kerja keras banyak pihak, khususnya tim penyusun yang telah menuangkan buah pikirannya untuk pengembangan PkM FTK Undiksha ke depan. Untuk itu, kami mengucapkan terimakasih kepada tim penyusun, tim ahli, dan pihak-pihak lain yang telah terlibat dalam penyelesaian RIPkM ini. Semoga RIPkM FTK Undiksha mampu mengarahkan dan mengimplementasikan pengabdian di FTK Undiksha, sehingga FTK Undiksha dapat lebih berperan aktif dalam penguatan sumber daya lokal.

Singaraja, 15 Desember 2016
Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan Undiksha

I Gede Sudirtha

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Pengantar	5
1.2 Ruang lingkup	6
BAB II LANDASAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FTK.....	7
2.1 Visi dan Misi FTK Undiksha.....	7
2.1.1 Visi	7
2.1.2 Misi	7
2.2 Profil Organisasi.....	7
2.3 Kondisi Saat ini	9
2.4 Analisis SWOT	11
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	13
3.1 Tujuan dan Sasaran Pengembangan	13
3.2 Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Teknik dan Kejuruan	14
BAB IV PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA.....	16
4.1 Program Strategis	16
4.2 Indikator Kinerja	17
4.3 Kerangka Pendanaan.....	18
4.3.1 Sumber Pendanaan	18
4.5 Pengembangan Jaringan	21
4.6 Sistem Monitoring dan Evaluasi	21
BAB V PENUTUP	22

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Pengantar

Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) Undiksha sebagai entitas akademik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dituntut untuk aktif berperan dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi bangsa. FTK Undiksha senantiasa berusaha agar pengabdian mampu memahami dan sekaligus mampu mencari penyelesaian masalah yang aktual, sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, perkembangan kebutuhan masyarakat, khususnya masyarakat di Indonesia, dan kebutuhan pembangunan. Dalam waktu jangka pendek, FTK Undiksha dituntut untuk ikut menggagas upaya peningkatan kerjasama antara industri dan perguruan tinggi khususnya kerjasama untuk meningkatkan inovasi produk-produk nasional yang memberikan ruang bagi industri dan perguruan tinggi untuk saling mengisi kebutuhan dan penawaran keahlian masing-masing. Selain itu FTK juga wajib berperan aktif dalam memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan atau persoalan yang dihadapi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kegiatan berupa alih teknologi, ilmu dan seni kepada masyarakat diarahkan untuk membantu program pengentasan masyarakat tersisih pada semua strata, yaitu masyarakat yang tersisih secara ekonomi, politik, sosial dan budaya. Dalam mencapai sasaran tersebut, diperlukan pengembangan secara komprehensif dan berkesinambungan.

Pembangunan masyarakat global yang berkesinambungan dan ramah lingkungan (*global eco sustainability development*) melalui peningkatan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS), serta pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*) yang bertumpu kepada sistem masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*), dan keilmuan berbasis teknologi (*techno science*), akan menghasilkan sumber daya manusia kreatif dan mampu menghasilkan inovasi mutakhir. Oleh karena itu FTK menyadari pentingnya dilakukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi untuk menjembatani proses alih teknologi, ilmu dan seni kepada masyarakat. Oleh karena itu seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh segenap civitas akademika FTK Undiksha diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul di masyarakat.

Fungsi pengabdian sebagai bagian dari Tridarma dilakukan secara profesional oleh setiap perguruan tinggi termasuk Undiksha khususnya di FTK dengan prinsip akuntabilitas, jaminan mutu, dan transparansi. Profesionalisme dan kesiapan perguruan tinggi dapat diukur berdasarkan: (1) rasio jumlah penelitian dan pengabdian dengan jumlah guru besar dan jumlah doktor; (2) jumlah penelitian dan pengabdian yang telah mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI); (3) jumlah pengabdian yang telah dipublikasikan dalam jurnal, (4) jumlah pengabdian implementasi hasil penelitian yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Untuk menjamin hal tersebut, perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) FTK dalam bidang pengabdian yang cermat dan dinamis

untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk masa lima tahun ke depan (2017-2021). Renstra tersebut akan menjadi pedoman perencanaan penelitian yang akurat disertai dengan pelaksanaan dan monitoring yang akuntabel agar tercapai sasaran yang kongkrit. Berpedoman pada renstra tersebut, di bidang pengabdian FTK Undiksha harus mampu: 1) menghasilkan pengabdian sesuai prioritas nasional, wilayah, dan daerah, serta unggulan perguruan tinggi; 2) meningkatkan kualitas dan kuantitas karya ilmiah PkM dosen di dalam jurnal nasional dan internasional; 3) meningkatkan perolehan HKI/paten hasil PkM secara nasional maupun internasional; 4) menciptakan inovasi teknologi dan melakukan alih teknologi, dan 5) melakukan pengentasan masyarakat tersisih.

Melihat persoalan tersebut, FTK Undiksha senantiasa proaktif mempersiapkan rencana pengembangannya. Rencana pengembangan tersebut ditetapkan untuk periode 5 tahun ke depan dan telah disahkan oleh Rapat Pimpinan FTK Undiksha diberi nama Rencana Induk pengabdian kepada masyarakat (RIPkM) Fakultas Teknik dan Kejuruan 2017–2021 Universitas Pendidikan Ganesha, yang disingkat dengan RIPkM FTK tahun 2017– 2021. Jadi RIPkM FTK Undiksha tahun 2017-2021 merupakan sebuah pedoman atau arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam perencanaan program kegiatan pengabdian, pengelolaan program pengabdian sampai pada tahap implementasi dan pemanfaatan hasil penelitian secara akuntabel oleh FTK Undiksha dalam jangka waktu lima tahun dengan memperhatikan perkembangan FTK dan lingkungan strategisnya.

Penyusunan RIPkM FTK Undiksha periode tahun 2017-2021 dilandaskan pada sejumlah kebijakan Undiksha, OTK Undiksha, Draf Statuta Undiksha, keputusan-keputusan Senat Undiksha, Rencana Induk Pengembangan Undiksha 2017 – 2031, Rencana Bisnis Undiksha 2017 – 2021, kebijakan-kebijakan nasional dan daerah, serta Keputusan-Keputusan Rektor. RIPkM FTK Undiksha 2017 - 2021 disusun dengan melalui tahapan – tahapan menetapkan identitas, mengembangkan rencana aksi untuk mencapai program strategis, serta implementasi dan monev.

Sesuai pedoman penyusunan RIP institusi dari Dirjen Dikti dalam RIPkM ini dideskripsikan dan dijelaskan garis besar induk pengabdian kepada masyarakat dan *roadmap* pengabdian yang akan dijalankan dan landasan penyusunan RIPkM. Di samping itu, dijelaskan pula pendekatan penyusunan RIPkM, yang dijabarkan ke dalam tujuan dan sasaran pelaksanaan serta strategi dan strategi capaian dan kebijakan. Berikutnya, dijelaskan pula sasaran, program strategis, dan indikator kinerja utama serta kebutuhan anggaran jangka pendek, menengah dan panjang, kemudian diakhir dijelaskan program pengembangan sumberdaya manusia dan jaringan.

1.2 Ruang lingkup

Ruang lingkup dalam dokumen RIPkM FTK 2017-2021 ini adalah mencakup :

1. Garis besar Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat FTK 2017-2021, meliputi kebijakan di bidang pengabdian kepada masyarakat, dan peta jalan (*roadmap*) pengabdian kepada masyarakat
2. Program-program strategis serta strategi pencapaiannya
3. Indikator Kinerja utama serta target capaian
4. Program pengembangan Sumber Daya Manusia dan Jaringan.

BAB II LANDASAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Visi dan Misi FTK Undiksha

2.1.1 Visi

Visi Undiksha adalah menjadi “Menjadi Universitas Unggul Berlandaskan Falsafah *Tri Hita Karana* di Asia Pada Tahun 2045”. Mengacu pada visi Undiksha, FTK memiliki visi: ***Menjadi fakultas unggul di bidang Teknologi dan Kejuruan berlandaskan falsafah Tri Hita Karana di asia tahun 2045.***

2.1.2 Misi

Untuk mengimplementasikan visi di atas, FTK Undiksha mengemban beberapa misi seperti berikut ini.

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang efektif di bidang Teknologi dan Kejuruan untuk mendukung kemajuan dan pengembangan masyarakat yang berlandaskan Tri Hita Karana;
- 2) Menyelenggarakan penelitian sebagai wujud pengembangan keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari hasil-hasil penelitian dan pengkajian keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana;
- 4) Menyelenggarakan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas lembaga, fakultas, dan jurusan.

2.2 Profil Organisasi

Keberadaan Fakultas Teknik dan Kejuruan dimulai sejalan dengan peningkatan status Institusi saat status Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Singaraja. IKIP Negeri Singaraja mengelola 5 fakultas dengan 23 jurusan, 3 program studi dan program pasca sarjana. Salah satu dari Lima Fakultas tersebut merupakan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) yang jurusan/prodi pembentuknya adalah program studi (prodi) manajemen informatika (SK Dirjen Dikti no. 347/DIKTI/Kep/1999) dan prodi elektro (SK Dirjen Dikti 138/D/T/2002) semula berada di bawah Pendidikan MIPA bersama dengan prodi PKK yang semula berada di bawah jurusan Ilmu Pendidikan dan jurusan boga perhotelan yang baru dibuka diintegrasikan ke FPTK.

Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan, mulai tahun 2006 IKIP Negeri Singaraja berkembang dengan peningkatan status menjadi Universitas Pendidikan Ganesha berdasarkan Perpres Nomor 11/2006. Setelah menjadi universitas, perkembangan jurusan dan fakultas cukup signifikan. Peraturan Mendiknas No. 29 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Undiksha menimbulkan perubahan struktur fakultas, yaitu FPTK menjadi Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK). Selain itu, penerbitan beberapa surat keputusan (SK) yang menetapkan pembukaan beberapa jurusan juga mengakibatkan perubahan struktur di beberapa fakultas. SK Dirjen No. 2090/D/T/2007 tanggal 2 agustus 2007 menetapkan penyelenggaraan Jurusan Pendidikan Teknologi Informatika dan Komputer (PTIK) di bawah lingkungan FTK.

Selanjutnya tahun 2010, Undiksha memperoleh kewenangan untuk mengelola satu jurusan baru, yakni jurusan pendidikan teknik elektro jenjang S-1 yang berada dilingkungan Fakultas Teknik dan Kejuruan. Penyelenggaraan jurusan Pendidikan Teknik Elektro ditetapkan berdasarkan SK Dirjen Dikti no 1858/D/T/2009 tertanggal 15 oktober 2010. Kemudian di tahun 2012, Undiksha kembali mendapat kepercayaan untuk menyelenggarakan jurusan/prodi baru yaitu jurusan Pendidikan Teknik Mesin (PTM), sesuai SK Mendikbud No. 226/E/O/2012. Berdasarkan deskripsi sejarah singkat di atas, maka FTK saat ini menaungi 9 program studi yaitu, (1) program studi PKK, (2) program studi Manajemen Informatika-D3, (3) program studi Teknik Elektronika-D3, (4) program studi Pendidikan Teknik Informatika (PTI), (5) program studi Pendidikan Teknik Elektro (PTE), (6) program studi Pendidikan Teknik Mesin (PTM). Tabel 2.1 Berikut memberikan gambaran perkembangan prodi di lingkungan FTK dari awal terbentuk sampai saat ini dibuat.

Tabel 2.1 Perkembangan jurusan/prodi di lingkungan FTK

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK)	Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK)
1. Program Studi PKK	1. Program Studi PKK - Konsentrasi tata busana - Konsentrasi tata boga - Konsentrasi tata kecantikan - Konsentrasi pariwisata
2. Program Studi Boga Perhotelan (D3)	2. Program Studi Manajemen Informatika (D3)
3. Program Studi Manajemen Informatika (D3)	3. Program Studi Teknik Elektronika (D3)
4. Program Studi Teknik Elektro (D3)	4. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika

	5. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
	6. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Dan saat ini FTK sedang menyusun pengajuan beberapa program studi baru yang memang dibutuhkan oleh masyarakat, dan masih proses feasibility study yaitu Prodi Ilmu Komputer dibawah naungan Manajemen Informatika, Prodi Sistem Informasi dibawah naungan Pendidikan Teknik Informatika, Prodi Kuliner dibawah naungan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga serta Pendidikan Kejuruan program Pascasarjana.

2.3 Kondisi Saat ini

Dilihat dari aspek kualitas, produktifitas, relevansi sasaran, efisiensi pemanfaatan dana pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh staf dosen Fakultas Teknik dan Kejuruan dapat terlaksana dengan baik dengan hasil yang optimal. Banyaknya kegiatan pengabdian pada masyarakat dosen rata-rata setiap dosen 1 kegiatan per tahun, sedangkan kualitas pengabdian pada masyarakat dapat dikategorikan baik. Untuk publikasi pengabdian pada masyarakat pada umumnya dimuat dalam jurnal pengabdian pada masyarakat Undiksha.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa di Fakultas Teknik dan Kejuruan melibatkan mahasiswa secara optimal seperti pada table 2.2, dan pada umumnya cenderung membantu dalam penyelenggaraan pengabdian masyarakat sehingga mahasiswa ikut serta belajar dan terlibat dalam proses pengabdian pada masyarakat, sehingga hal ini akan menambah wawasan dan pengalaman serta menambah kualitas dan daya saing mahasiswa.

Tabel 2.2 Jumlah judul kegiatan P2M di FTK

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat			Total Dana Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat (juta Rp)		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PS1: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	7	5	5	410.000.000	43.000.000	54.500.000
2	PS2: Pendidikan Teknik Informatika	2	9	5	15.000.000	105.000.000	86.200.000

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat			Total Dana Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat (juta Rp)		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3	PS3: Manajemen Informatika	2	2	6	210.000.000	15.000.000	92.300.000
4	PS4: Pend. T. Elektro/Teknik Elektronika (<i>satu manajemen prodi</i>)	5	2	2	430.500.000	8.000.000	20.000.000
5	Pend. Teknik Mesin	3	3	2	30.000.000	45.000.000	20.000.000
Total		19	21	20	1.095.500.000	216.000.000	273.000.000

Merujuk pada yang tersaji pada table 2.2 ada beberapa kekuatan yang dimiliki FTK dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu, (i) Beberapa dosen FTK Undiksha menindaklanjuti hasil penelitiannya dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat; (ii) Setiap tahun anggaran, terdapat minimal 8 judul pengabdian yang dilakukan oleh dosen FTK yang terdani melalui DIPA Undiksha. Pendanaan ini diperoleh melalui proses seleksi dan kompetisi yang dilakukan oleh LPPM Undiksha baik untuk kategori penerapan IPTEKS maupun Kewirausahaan; (iii) Staff dosen di FTK Undiksha mempunyai disiplin ilmu yang bervariasi di bidang teknik dan kejuruan. Hal ini memberikan kesempatan yang lebih leluasa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Situasi ini juga didukung oleh hasil penelitian dosen yang bervariasi.

Kemudian permasalahan Internal yang dihadapi adalah, (a) kurang sinkronnya kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen dengan mahasiswa secara keseluruhan sehingga sistem kegiatan yang bersifat payung kurang terlaksana. **Akar masalah:** tidak terkoordinasi kegiatan pengabdian mahasiswa dengan kegiatan dosen. (b). Publikasi ilmiah berskala nasional dan internasional maupun HaKI/ paten dari hasil PkM masih kurang. **Akar masalah:** kurangnya pengetahuan dosen dalam mengaitkan hasil mengemas dan mengarahkan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk HaKI/ paten. (c) Integrasi dan pengayaan materi perkuliahan dari hasil/ kegiatan PkM masih kurang. **Akar masalah:** masih kurangnya pengetahuan dosen dalam mengemas dan mengintegrasikan kegiatan perkuliahan dan materi yang diajarkan dengan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2.4 Analisis SWOT

Untuk mengukur tingkat kesenjangan yang terjadi di Fakultas Teknik dan Kejuruan, baik kekuatan dan permasalahan yang dihadapi, maka dibuat analisis SWOT untuk pemetaan kekuatan, kelemahan, ancaman dan kesempatan.

Table 2.3 Analisis SWOT

	Strength : 1. Beberapa dosen FTK Undiksha menindaklanjuti hasil penelitiannya dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat; 2. Setiap tahun anggaran, terdapat minimal 8 judul pengabdian yang dilakukan oleh dosen FTK yang terdanaai melalui DIPA Undiksha. Pendanaan ini diperoleh melalui proses seleksi dan kompetisi yang dilakukan oleh LPPM Undiksha baik untuk kategori penerapan IPTEKS maupun Kewirausahaan; 3. Staff dosen di FTK Undiksha mempunyai disiplin ilmu yang bervariasi di bidang teknik dan kejuruan, Hal ini memberikan kesempatan yang lebih leluasa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Situasi ini juga didukung oleh hasil penelitian dosen yang bervariasi.	Weakness : 1. kurang sinkronnya kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen dengan mahasiswa secara keseluruhan sehingga sistem kegiatan yang bersifat payung kurang terlaksana; 2. Publikasi ilmiah berskala nasional dan internasional maupun HaKI/ paten dari hasil PkM masih kurang; 3. Integrasi dan pengayaan materi perkuliahan dari hasil/ kegiatan PkM masih kurang. 4. Jumlah dan mutu penelitian dari dosen perlu ditingkatkan, terutama P2M Pusat/DRPM 5. Hampir semua dosen lebih fokus pada mengajar ketimbang meneliti/mengabdi 6. Tuntutan administrasi DRPM yang semakin ribet menurunkan motivasi mengajukan proposal 7. Beberapa prodi aktif mengajukan penelitian dan beberapa prodi tidak aktif. 8. Beban pengajaran sangat besar sehingga dosen tidak sempat meneliti/mengabdi 9. Keterbatasan dana dalam melakukan pengabdian skala yang lebih luas.
--	---	--

Opportunities : 1. Memiliki mitra kerja sama terutama dengan perusahaan daerah sebagai laboratorium hidup untuk melakukan penelitian 2. Memiliki mitra kerja sama dengan pihak eksternal yaitu Pemprov Bali, Dinas-Dinas terkait, dan CSR dari berbagai perusahaan BUMN/Industri untuk melaksanakan kegiatan penelitian maupun pengabdian. 3. Memiliki kerja sama dengan seluruh Kelurahan yang ada di Provinsi Bali untuk melaksanakan kegiatan penelitian/pengabdian kepada masyarakat 4. Memiliki kerja sama dengan mitra lain seperti pihak sekolah, MGMP, dan lain-lain untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	1. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra internal/eksternal (Pemprov Bali, PEMDA se-Bali Dinas-dinas, CSR-CSR, maupun Kelurahan di Provinsi Bali/Kab. Buleleng. 2. Dosen mengasah dan menyempurnakan pembuatan proposal, penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta bereksplorasi cara-cara baru yang inovatif dalam meneliti. 3. Mempertajam minat dan bakat penelitian dalam toopik unggulan Institusi dan mengimplementasikannya kedalam pengabdian kepada masyarakat	1. Meningkatkan poin Klasterisasi Undiksha di bagian outcome (kinerja pengabdian) melalui road map PkM. 2. Memperoleh dana dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dari CSR perusahaan, PEMDA dsb 3. Membentuk kelompok keilmuan serta pengelompokkan <i>teaching based lecturer</i> dan <i>research based lecturer</i> yang implementasinya bermuara pada pengabdian kepada masyarakat. 4. Melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat 5. Melakukan workshop penulisan proposal penelitian dan pengabdian yang berkualitas.
Threats : 1. Persaingan secara internal maupun eksternal untuk memperebutkan hibah penelitian/pengabdian kepada masyarakat skim kompetitif Nasional. 2. Undiksha belum masuk dalam kategori desentralisasi penelitian kategori mandiri (masih madya), dan pengabdian belum Unggul (masih baik sekali) dalam kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Strategi S-T : 1. LPPM lebih mendorong dan memfasilitasi dosen-dosen dalam mensubmit proposal ke aplikasi Simlitabmas 2. LPPM membuat Rencana Induk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 3. LPPM secara intensif bekerja sama dengan Universitas lain untuk membuka peluang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Strategi W-T : 1. Mendorong semua dosen mensubmit proposal baik dari dana institusi maupun dana DRPM 2. Menyelenggarakan capacity building yang mendukung dosen dalam membuat proposal penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1 Tujuan dan Sasaran Pengembangan

Tujuan dari FTK dalam Bidang Pengabdian Masyarakat merujuk pada misi FTK yaitu,

1. Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan Pengabdian Masyarakat yang berkesinambungan, tepat sasaran, berdaya guna sesuai dengan visi dan misi Fakultas dan Universitas
2. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan potensi dosen/peneliti di FTK secara konsisten
3. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil Pengabdian Masyarakat dosen di FTK untuk digunakan sebagai bahan ajar
4. Meningkatkan implementasi keilmuan yang bermanfaat bagi masyarakat sebagai wujud aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi
5. Menumbuhkembangkan budaya kerja sama dan jejaring antar dosen/peneliti, baik antar Program Studi di FTK maupun dengan universitas/institusi lainnya
6. Membangun kepercayaan dan pengakuan masyarakat terhadap hasil-hasil Pengabdian Masyarakat FTK Undiksha
7. Meningkatkan *brand awareness* FTK yang “*berwawasan Tri Hita Karana*” yaitu keseimbangan yang harmoni antara Tuhan dengan manusia, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya, sebagai dampak kegiatan Pengabdian Masyarakat yang tepat guna dan bermanfaat langsung bagi masyarakat

Untuk melakukan implementasi dari Penguatan Fakultas, agar menjadi salah satu Fakultas terkuat dalam hal riset dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berwawasan Tri Hita karena, maka ditetapkan sasaran umum yang akan dikembangkan yaitu:

1. Peningkatan kualitas, kapasitas dan produktivitas kegiatan pengabdian masyarakat dosen FTK.
2. Peningkatan kinerja dosen FTK melalui kelompok keilmuan yang telah dibentuk sesuai bidang ilmu yang digeluti.
3. Penguatan peran Fakultas dan Institusi dalam mendukung pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat yang memadai.
4. Peningkatan sinergi program pendidikan dengan program pengabdian masyarakat.
5. Pengembangan sistem reward & punishment yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan produktifitas kegiatan pengabdian masyarakat.
6. Penguatan kerjasama dengan industri dan pemerintah dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

3.2 Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Teknik dan Kejuruan

Kebijakan pengabdian masyarakat tertuang dalam Kebijakan Akademik Fakultas Teknik dan Kejuruan SK Dekan FTK No. 001/UN48.11/PM/2016 yang menganut prinsip penyelenggaraan sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari hasil-hasil penelitian dan pengkajian keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana.
- b. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan berdasarkan standar pedoman DRPM Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi X tahun 2016 dengan penyesuaian yang telah ditetapkan Universitas.
- c. Pengabdian Masyarakat di FTK dapat dilakukan secara individu ataupun kelompok dengan melibatkan mahasiswa, merujuk kriteria kualifikasi ketua peneliti dan standar penilaian mutu penelitian tetap mengacu pada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi X tahun 2016 dari DRPM
- d. Fakultas dari dana DIPA menyediakan dana Pengabdian Masyarakat yang dialokasikan untuk setiap Program Studi yang dikelola oleh Fakultas dengan merujuk pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Undiksha.
- e. Program Studi mengupayakan kontribusi Pengabdian Masyarakat yang bersifat kontribusi kepakaran baik dalam bentuk produk maupun jasa.
- f. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara interdisipliner untuk memberi dampak yang seluas-luasnya kepada masyarakat
- g. Fokus pengabdian kepada masyarakat FTK bersifat tematik yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan FTK
- h. Evaluasi mutu dilakukan pada saat proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir oleh gugus Kendali Mutu Fakultas bekerjasama dengan LPPM
- i. Luaran Pengabdian Masyarakat harus sejalan dengan jenis pengabdian dan standar Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi X tahun 2016 dari DRPM DIKTI

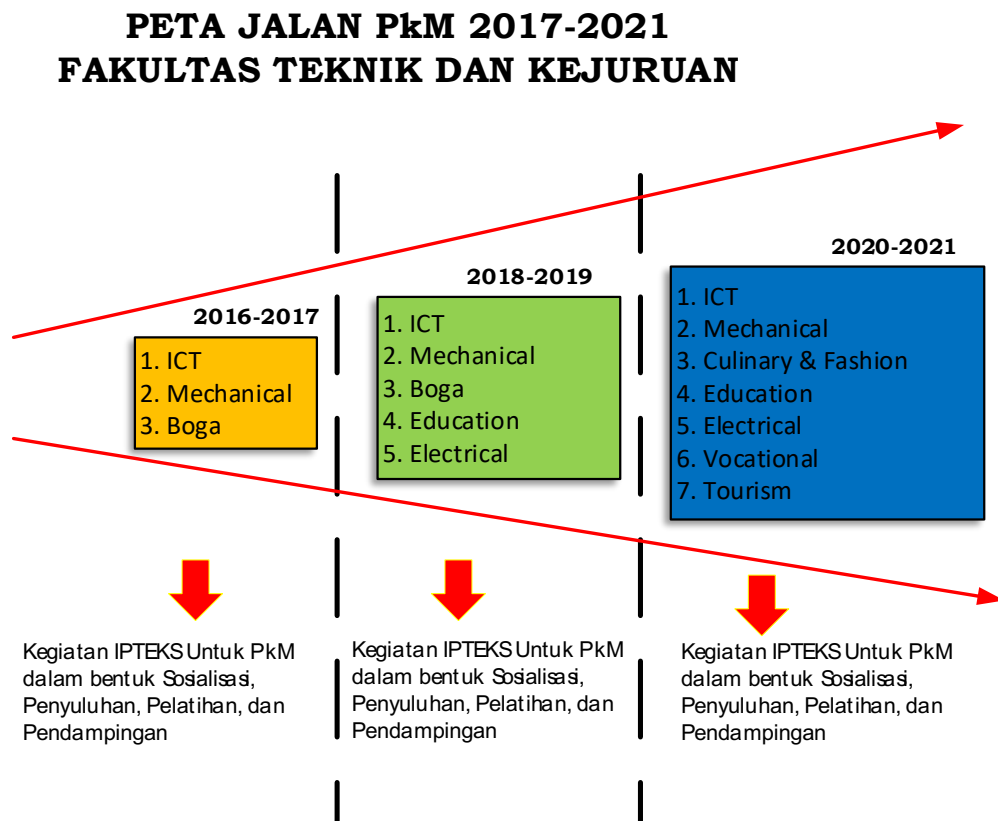
3.3. Garis Besar Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat

Salah satu misi FTK adalah Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari hasil-hasil penelitian dan pengkajian keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana. Hal ini menunjukkan bahwa FTK wajib berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna. Oleh karena itu FTK telah menggariskan kebijakan untuk mengembangkan sistem pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada hasil-hasil penelitian dan pengkajian keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana, melalui bekerjasama dengan mitra berdasarkan pada pendekatan interdisipliner-kolaboratif dan berkesinambungan sehingga memberi kontribusi nyata pada pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di umumnya.

Aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencakup aktivitas-aktivitas berikut ini:

- Sosialisasi (Penyebarluasan) hasil-hasil penelitian di masyarakat melalui teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Pelatihan, stimulasi, dan pelayanan jasa yang bertujuan meningkatkan keterampilan, memotivasi, dan mendorong masyarakat sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
- Pendampingan dan penyuluhan yang bertujuan melakukan pendampingan dan bimbingan dalam melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut FTK menetapkan garis besar pengembangan, peta jalan (*road map*) kegiatan pengembangan pengabdian pada masyarakat, **Gambar 3.1** berdasarkan pada rumpun keilmuan yang ada di setiap prodi di FTK.



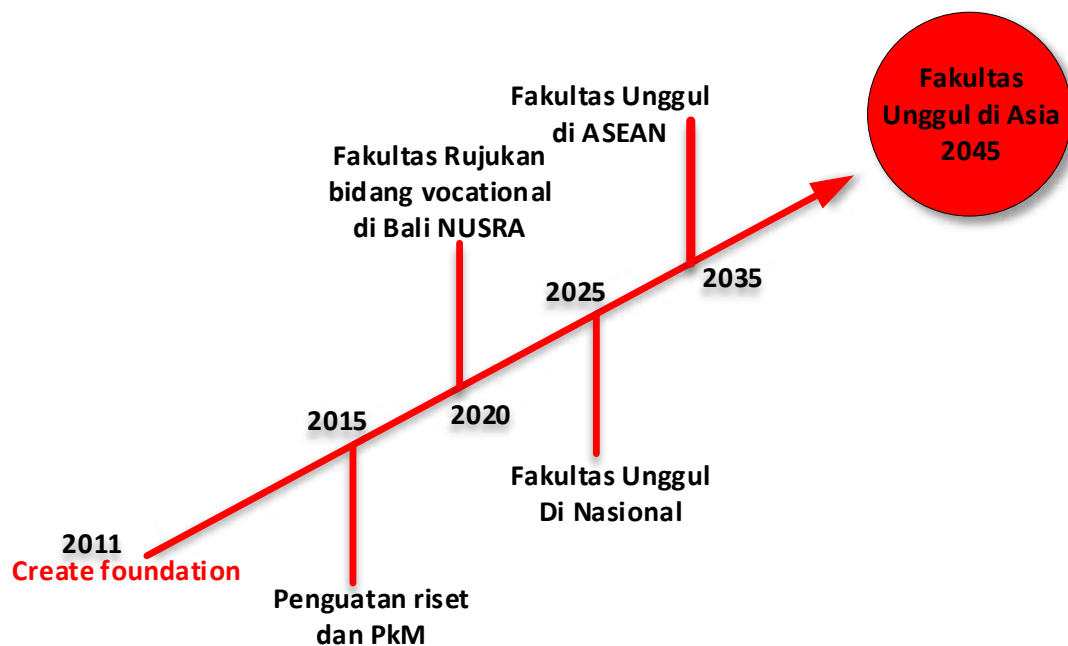
Gambar 3.1. Peta Jalan PkM 2017-2021 FTK

BAB IV PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Program Strategis

Penguatan program pengabdian kepada masyarakat di FTK direncanakan berdasarkan sasaran umum yang telah ditentukan, maka rencana induk pengabdian kepada masyarakat FTK merujuk pada visi nya yaitu *Menjadi fakultas unggul di bidang Teknologi dan Kejuruan berlandaskan falsafah Tri Hita Karana di asia tahun 2045*. Pada visi fakultas ini tetap tercermin juga ketiga kata kunci mendasar dari visi lembaga yaitu “unggul, falsafah Tri Hita Karana, Asia dan tahun 2045”.

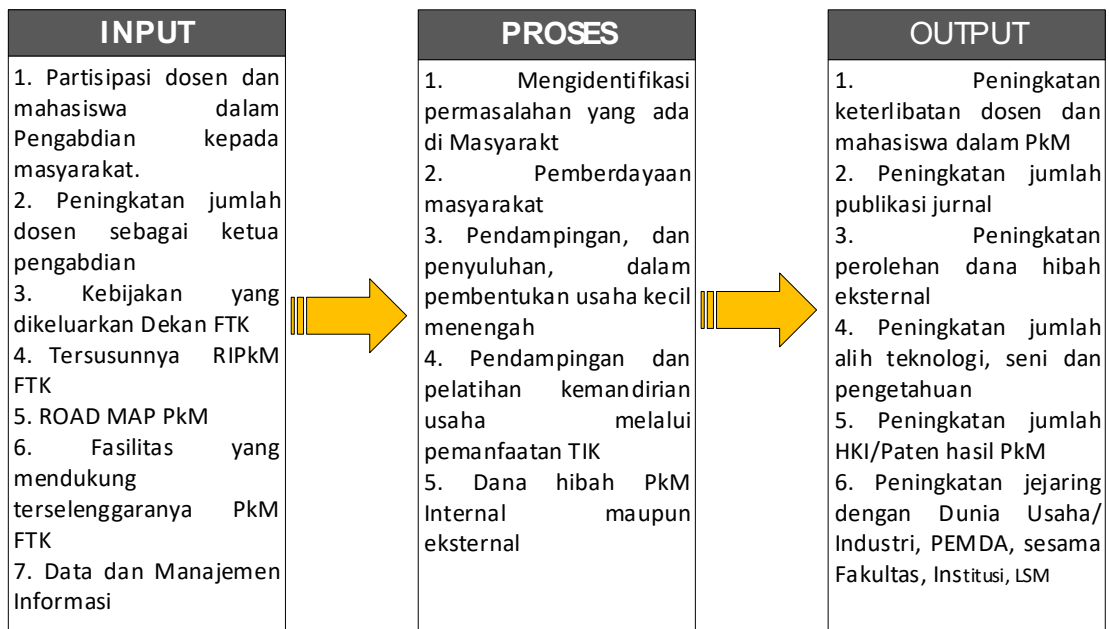
Makna “Unggul berlandaskan Tri Hita Karana” yang tercantum dalam visi mengandung makna bahwa Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten, berkarakter, dan berdaya saing dengan berlandaskan Tri Hita Karana. Filosofi Tri Hita Karana mempunyai arti terciptanya harmonisasi hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam. Dalam prakteknya nilai filosofi Tri Hita Karana diimplementasikan pada proses pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Tahapan pencapaian Visi tersebut dalam hal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dijabarkan dalam gambar 2.



Gambar 4.1 Jalur mencapai unggulan

Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan sasaran strategis khusus di bidang Pengabdian kepada Masyarakat, seperti pada Gambar 4.2.

FOKUSKAJIAN FTK DI BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Gambar 4.2. Strategi FTK di bidang Pengabdian kepada masyarakat

4.2 Indikator Kinerja

Berdasarkan program strategis yang telah disusun, maka selanjutnya program strategis tersebut diturunkan ke dalam sejumlah indikator kinerja yang dicantumkan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Indikator Kinerja

No	Program (P)	Indikator Kinerja (IK)	Target Capaian		
			2016-2017	2018-2019	2020-2021
1	P1. Meningkatkan Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam P2M	IK1. Meningkatnya jumlah judul P2M dosen yang didanai dari hibah kompetisi nasional.	8	10	15
		IK2. Sekurang-kurangnya prosentase dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat adalah 90%. (%)	75	85	90
		IK3. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam P2M dosen (%)	25	50	75
		IK4. Meningkatnya jumlah judul P2M berbasis Tri Hita Karana (%)	25	50	75
2	P2. Meningkatkan Output dan Outcome P2M	IK5. Meningkatnya publikasi hasil P2M pada jurnal nasional ber-ISSN dan atau nasional terakreditasi dan jurnal internasional (%)	75	85	100

		IK6. Sekurang-kurangnya bertambah 2 buah HAKI/Paten hasil karya P2M dosen/sivitas FTK	2	5	10
		IK7. Meningkatnya jumlah P2M dengan lembaga lain	2	3	4

4.3 Kerangka Pendanaan

Skema pendanaan pendidikan tinggi pada Fakultas Teknik dan Kejuruan mengacu pada skema pendanaan Universitas Pendidikan Ganesha, yang merujuk pada:

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara; dan
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 Tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 505/KMK.05/2015 Tentang Penetapan Universitas Pendidikan Ganesha sebagai Badan Layanan Umum
8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No 19 Th 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Pendidikan Ganesha.

Sesuai dengan amanat Undang - Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa proses penganggaran menggunakan pendekatan penganggaran terpadu, penganggaran berbasis kinerja dan penganggaran dalam kerangka jangka menengah. Dengan mengacu berbagai peraturan perundangan yang ada diharapkan pendanaan FTK mengarah pada pendanaan yang tidak lepas dari tujuan penyelenggaraan pendidikan tanpa meninggalkan prinsip efisiensi, transparansi dan akuntabilitas keuangan.

4.3.1 Sumber Pendanaan

Sumber dana untuk penyelenggaraan program dan kegiatan di FTK secara garis besar bersumber dari:

1) APBN Rupiah Murni

APBN Rupiah Murni terdiri atas Rupiah Murni eks-Rutin dan Rupiah Murni eks-Pembangunan.

- a. APBN Rupiah Murni, Pendanaan APBN Rupiah Murni terdiri atas Rupiah Murni eks-Rutin dan Rupiah Murni eks-Pembangunan. Penggunaan dana ini dapat dibagi dua yaitu a) Rupiah Murni eks-Rutin, sebagai sumber dipakai dalam pendanaan Belanja Pegawai dan operasional perkantoran yang terdiri dari; Belanja Gaji dan tunjangan, Operasional perkantoran, pemeliharaan alat dan mesin, serta pemeliharaan gedung, dan b) Rupiah Murni eks-Pembangunan/Proyek, sumber ini dipakai dalam pendanaan kegiatan-kegiatan prioritas Pendidikan Tinggi.
- b. Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) merupakan tambahan pagu dari rupiah murni yang diberikan kemenristekdikti kepada FTK semenjak diberlakukannya Uang Kuliah Tunggal dengan tujuan untuk menutupi kekurangan biaya operasional sehingga proses pembelajaran di perguruan tinggi bisa berjalan dengan standar pelayanan minimal. Anggaran BOPTN juga cenderung konstan dengan beberapa indikator seperti jumlah mahasiswa dan jumlah program studi. Anggaran BOPTN penggunaannya lebih fleksible karena bisa digunakan untuk mensupport kegiatan-kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Namun tetap harus mengacu kepada petunjuk teknis kegiatan yang tertera pada pedoman, karena anggaran BOPTN juga ada pembatasan penggunaan, seperti tidak boleh digunakan untuk (1) belanja modal dalam bentuk investasi fisik (gedung baru dan kendaraan dinas), (2) tambahan insentif mengajar untuk pegawai negeri sipil (3) kebutuhan operasional untuk manajemen.

2) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Pendanaan PNBP diarahkan untuk dikelola dengan pola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) terdiri atas biaya pendidikan atau SPP (Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan) dengan pola uang kuliah tunggal (UKT) dan hasil dari IGA (*income generating activities*).

Pendapatan dana dari SPP digunakan untuk: (a) biaya operasional Tridharma PT (dibayar setiap semester), (b) biaya operasional pendidikan dan pengembangan program di fakultas, (c) pengadaan bahan praktikum, (d) biaya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, (e) kegiatan kemahasiswaan, (d) pengembangan SDM, (e) peningkatan kinerja dosen dan karyawan, dan (f) kegiatan pembinaan dan pembekalan bagi mahasiswa baru. Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Penerimaan Perguruan Tinggi dari sumber SPP menggunakan pola Uang Kuliah Tunggal yang tidak ada lagi pungutan lain selain SPP. Dalam hal ini, besaran SPP sama untuk tiap semesternya.

Sedangkan pendapatan dana hasil dari kerjasama, hibah dan IGA (jasa layanan, hasil usaha, dan hasil sewa fasilitas yang dimasukkan ke dalam APBN digunakan untuk pengembangan unit kerja yang bersangkutan dan pengembangan universitas. Pendapatan dari sumber ini masih sangat rendah sehingga proporsi sumber pendanaan saat ini masih mengandalkan dari APBN dan SPP.

Pada Tahun mendatang proporsi tersebut secara bertahap akan ditingkatkan. Oleh karena itu, penerimaan dari sumber IGA dan peraihan dana-dana hibah maupun dana kerja sama akan terus diupayakan peningkatannya di antaranya melalui pengembangan unit-unit usaha.

1. Uang Kuliah Tunggal (UKT)

UKT digunakan untuk:(a) biaya operasional Tridharma PT (dibayar setiap semester), (b) biaya operasional pendidikan dan pengembangan program di fakultas, (c) pengadaan bahan praktikum, (d) biaya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat,(e) kegiatan kemahasiswaan, (f) pengembangan SDM,(g) peningkatan kinerja dosen dan karyawan, dan (h) kegiatan pembinaan dan pembekalan bagi mahasiswa baru. Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Penerimaan Perguruan Tinggi dari sumber SPP menggunakan pola Uang Kuliah Tunggal yang tidak ada lagi pungutan lain selain SPP. Dalam hal ini, besaran SPP sama untuk tiap semesternya.

2. Pendapatan dari Kerjasama, Hibah, dan IGA

Pendapatan dari kerja sama, hibah dan IGA (jasa layanan, hasil usaha, dan hasil sewa fasilitas) yang dimasukkan ke dalam APBN digunakan untuk pengembangan unit kerja yang bersangkutan dan pengembangan universitas. Pendapatan dari sumber ini masih sangat rendah sehingga proporsi sumber pendanaan saat ini masih mengandalkan dari APBN dan SPP. Pada Tahun mendatang proporsi tersebut secara bertahap akan ditingkatkan. Oleh karena itu, penerimaan dari sumber IGA dan peraihan dana-dana hibah maupun dana kerja sama akan terus diupayakan peningkatannya di antaranya melalui pengembangan unit-unit usaha.

4.4 Pengembangan Sumber Daya

Untuk mendukung penguatan riset dan pengabdian masyarakat, Fakultas Teknik dan Kejuruan, mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya yang terdiri dari sumber daya manusia, alat dan sarana serta sumber daya pendanaan yang unggul, kompeten dan mandiri. Untuk mencapai hal tersebut, maka perlu dilakukan pengembangan sumber daya meliputi sumber daya manusia, alat dan sarana serta sumber daya pendanaan seperti pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Pengembangan Sumber Daya

Sumber Daya	Target Capaian		
	2016-2017	2018-2019	2020-2021
Manusia	Doktor,Ph.D (2)	Doktor,Ph.D (3)	Doktor,Ph.D (4)
Alat dan Sarana	Alat laboratorium	1 set lab pendukung riset	2 set alat lab pendukung riset
Pendanaan	Dana DIPA dan 8 proposal P2M DRPM	Dana DIPA dan 10 proposal P2M DRPM	Dana DIPA dan 15 proposal P2M DRPM

4.5 Pengembangan Jaringan

Jejaring dalam skala internal FTK serta skala nasional yang dimiliki oleh LPPM Undiksha menjadi kekuatan andalan yang mampu membawa Fakultas dan lembaga ini di dalam percepatan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas dan lembaga. LPPM Undiksha secara baseline telah memiliki kekuatan unik.

Dengan misi ke empat FTK: Menyelenggarakan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas lembaga, fakultas, dan jurusan, maka penjabaran detail program dan kegiatan pengembangan jaringan disajikan dalam Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Pengembangan Jejaring

No	Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Keberhasilan (KPI)	Output			Outcome	Impact
			2016-2017	2018-2019	2020-2021		
1	Kunjungan Fakultas/ Lembaga/partner	Dilaksanakan kunjungan ke DUDI, PEMDA/PROV, Sekolah	1 kunjungan	2 kunjungan	3 kunjungan	Peningkatan eksistensi P2M FTK secara Nasional, MoU dan MoA	Peningkatan jejaringan dan reputasi Nasional
2	Mengadakan pengabdian multidisplin antar prodi, Fakultas, lembaga	Dibuatnya pengabdian lintas prodi, fakultas dan lembaga berwawasan Tri Hita Karana	1 PkM	2 PkM	3 PkM	Terbentuknya PkM antar dan lintas prodi/Fakultas	Peningkatan pengabdian antar prodi dan lintas fakultas

4.6 Sistem Monitoring dan Evaluasi

Pengendalian terhadap implementasi RIPkM dilakukan melalui pengawasan internal yang merupakan tanggung jawab dari Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas dan Pusat Penjaminan Mutu (PJM) Lembaga dan satuan pengawas internal (SPI) yang masing-masing membidangi pengawasan tata kelola akademik dan keuangan. Sistem pengawasan internal yang efektif dilakukan melalui pengendalian operasional dan finansial, manajemen resiko, sistem informasi manajemen, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengawasan internal dilaksanakan untuk membantu unit kerja di lingkungan FTK dalam mencapai prestasi dan target yang menguntungkan, dan mencegah kehilangan sumber daya. Di samping itu dapat membantu menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, dan juga dapat memastikan bahwa unit kerja dalam mengimplementasikan RIPkM mematuhi undang-undang dan peraturan, serta terhindar dari reputasi yang buruk dan segala konsekuensinya.

Selanjutnya dapat pula membantu mengarahkan unit kerja untuk mencapai tujuannya, dan terhindar dari hal yang merugikan. Melalui program dan kegiatan pengawasan yang efektif dan efisien, baik melalui pemeriksaan maupun pembinaan teknis, unit-unit kerja dapat menjalankan programnya secara efektif dan efisien dan berbasis kinerja.

BAB V PENUTUP

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan satu tugas pokok dalam tridarma perguruan tinggi yang diemban FTK Undiksha. PkM dilaksanakan untuk memberikan kontribusi dan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. FTK sebagai salah satu Fakultas di Undiksha mengembangkan kebijakan umum yang arahnya ditujukan pada tiga hal pokok, yaitu: merealisasikan paradigma pemberdayaan sumber daya, mengembangkan secara bertahap kapabilitas civitas akademika di bidang Penelitian yang muaranya diimplementasikan pada PkM dengan melibatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatannya.

RIPkM FTK 2016 diharapkan dapat menjadi pemandu kegiatan PkM di FTK Undiksha dalam rentang waktu 2017-2021. Dengan demikian, dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, PkM FTK Undiksha dapat diimplementasikan dengan baik. Kondisi capaian yang ditetapkan diharapkan sudah mulai tampak pada masa lima tahun mendatang. Kondisi capaian tersebut diharapkan dapat menjadi acuan perencanaan PkM di FTK Undiksha untuk 10 tahun mendatang.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja – Bali <http://ftk.undiksha.ac.id>
Telp. (0362) 25571, Fax. (0362) 25571 Kode Pos. 81116

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

NOMOR 754/UN48.11/DT/2016

TENTANG

TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka penyusunan Rencana Strategi dan Rencana Operasional Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha, maka dipandang perlu membentuk Tim Penyusun Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. PP Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Perubahan IKIP Negeri Singaraja menjadi Universitas Pendidikan Ganesha;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 43 Tahun 2008, tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha;
5. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 505/KMK.05/2015 tanggal 9 April 2015 tentang Penetapan Universitas Pendidikan Ganesha sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 2016, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha;
7. Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Teknik dan Kejuruan 2015-2019;
8. Surat Keputusan Rektor Undiksha Nomor 307/UN48/KP/2015, tertanggal 1 September 2015 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha;

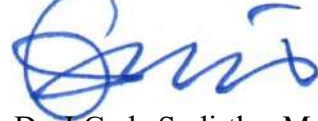
MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TENTANG TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

- KESATU : Mengangkat dan menugaskan personalia seperti dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusun Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha;
- KEDUA : Tim Penyusun Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha bertanggungjawab kepada Dekan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada anggaran DIPA Tahun 2016;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Singaraja
Pada tanggal : 5 Desember 2016

Dekan,



Dr. I Gede Sudirtha, M.Pd
NIP 197106161996021001

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha
Nomor : 754/UN48.11/DT/2016
Tanggal : 5 Desember 2016
Tentang : Tim Penyusun Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha

Pengarah : Dr. I Gede Sudirtha, S.Pd, M.Pd

Penanggungjawab : 1. Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.T.I
2. Dr. Komang Setemen, S.Si., M.T
3. Cokorda Istri Raka Marsiti, S.Pd., M.Pd

Ketua Tim : Dr. Gede Indrawan, S.T., M.T.

Wakil Ketua : Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si

Sekretaris : Kadek Yota Ernanda Aryanto, S.Kom., M.T., Ph.D.

Anggota : 1. Made Suriani, S.Pd., M.Par.
2. Ni Wayan Marti, S.Kom, M.Kom.
3. Dr. Nyoman Santiyadnya, S.Si., M.T.
4. I Made Agus Wirawan, S.Kom., M.Cs
5. Dr. Kadek Rihendra Dantes, S.T., M.T.

Ditetapkan di : Singaraja
Pada tanggal : 5 Desember 2016

Dekan,



Dr. I Gede Sudirtha, M.Pd
NIP 197106161996021001



<https://ftk.undiksha.ac.id>